

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh semua elemen yang ada di sekitar kehidupan kita, baik itu orang tua, keluarga, sahabat ataupun masyarakat secara umum, serta lembaga-lembaga pendidikan baik yang resmi dan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab di Indonesia, ataupun lembaga-lembaga nonformal. Pendidikan sendiri bermacam-macam, ada pendidikan umum, pendidikan khusus, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan karakter, hingga pendidikan agama.

Seperti yang kita ketahui, Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional yang mempunyai fungsi sebagai media pendidikan yang diharapkan mampu mendorong masyarakat dalam menggunakan dan menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan yang dapat dipakai oleh seluruh bangsa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang wajib dikuasai oleh siswa mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas karena dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa serta sikap positif terhadap pengembangan bahasa Indonesia.

Bahasa tidak akan berguna sepenuhnya bila tidak digunakan manusia dalam berkomunikasi. Salah satu kemampuan berbahasa adalah kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis membutuhkan kemampuan yang khusus pula, karena kemampuan menulis tidak hanya sebatas menulis paragraf saja.

Kemampuan menulis yang dimaksud adalah mampu berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Berkomunikasi secara tertulis maksudnya dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk kata ataupun kalimat. Kemampuan menulis dapat dilanjutkan dengan mampu menyusun kata ataupun kalimat.

Ada empat kemampuan berbahasa dan dari keempat kemampuan berbahasa tersebut, kemampuan menulis adalah kemampuan yang kurang diminati oleh siswa. Alasan siswa tidak menyukai kemampuan menulis adalah mereka kurang tertarik karena motivasi belajar yang kurang, kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa, serta metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan.

Sesuai dengan silabus pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, kelas X SMA Bina Mulya Semester II pada “Kompetensi Dasar”: merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

Indikator pencapaian kompetensi:

1. Mengungkapkan (secara lisan atau tertulis) isi tabel/garfik.
2. Yang terdapat dalam bacaan ke dalam beberapa kalimat.
3. Merangkum isi informasi dari suatu tabel/grafik.

Masalah ini muncul karena, masih banyak siswa yang belum mampu mengungkapkan isi tabel atau paragraf ke dalam kalimat efektif dengan baik dan benar. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan isi tabel atau paragraf ke dalam kalimat efektif dengan baik dan benar di atas dipengaruhi oleh kurang mampunya siswa mengembangkan ide-ide yang mereka miliki. Siswa juga terbiasa dengan cara guru dalam proses pembelajaran, ketika guru memberikan tugas kepada siswa. Namun, guru tidak memberikan hasil dari pekerjaan mereka, sehingga siswa tidak mengetahui batas kemampuan mereka sampai di mana dan apa yang hendak diperbaiki dari tugas yang telah diberikan. Guru juga hampir tidak pernah melakukan pembahasan tugas yang diberikan. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan pun cenderung bersifat ekspositori (siswa hanya mendengarkan teori yang disampaikan oleh guru di

dalam kelas).

Kesulitan yang dialami siswa dikarenakan paragraf yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan, yakni dalam mengungkapkan secara tertulis isi tabel atau grafik ke dalam beberapa kalimat efektif tanpa menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat sehingga gagasan yang terdapat dalam paragraf tidak tepat dan terkesan asal- asalan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan mengungkapkan secara tertulis isi tabel atau grafik ke dalam beberapa kalimat efektif”.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat ditentukan judul penelitian sebagai berikut: “Kemampuan Mengungkapkan Secara Tertulis Isi Tabel atau Grafik ke dalam beberapa Kalimat Efektif Siswa Kelas X Semester Genap SMA Bina Mulya Gadingrejo”.

#### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek Penelitian : Kemampuan Mengungkapkan Secara Tertulis Isi Tabel atau Grafik ke dalam Beberapa Kalimat Efektif.
2. Subjek Penelitian : Siswa kelas X

3. Lokasi Penelitian : SMA Bina Mulya Gading Rejo
4. Waktu Penelitian : Semester Genap tahun pelajaran 2017/2018

**D. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengungkapkan secara tertulis isi tabel atau grafik ke dalam beberapa kalimat efektif.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

- Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi bagi siswa dalam mengungkapkan secara tertulis isi tabel atau grafik ke dalam beberapa kalimat efektif.
- Membantu siswa agar dapat lebih mudah menguasai empat aspek keterampilan berbahasa.
- Siswa diharapkan dapat mengubah pandangan tentang belajar bahasa indonesia.

2. Bagi Guru

Mengatasi kesulitan pembelajaran mengungkapkan secara tertulis isi tabel atau grafik ke dalam beberapa kalimat efektif yang dialami guru.

### 3. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran mengungkapkan secara tertulis isi tabel atau grafik ke dalam beberapa kalimat efektif.